



Didesak Out, Manajemen Tetap Beri Kepercayaan Imran

JOGJA - Performa PSIM Jogjakarta di Liga 2, 2022-2023 memang belum begitu memuaskan. Klub berjudul Laskar Mataram itu baru mengoleksi dua poin dari dua pertandingan yang dijalani. Dua laga tersebut berakhir dengan skor kacamata. Laskar Mataram dipaksa puas bermain imbang kontra Persikab Bandung dan Nusantara United. Hasil tersebut lantas direspons secara keras oleh pendukung PSIM. Mereka meminta manajemen segera memberhentikan pelatih kepala PSIM Imran Nahumarury. Sebagai bentuk protes, kema-

rin (6/9) para suporter membentangkan sejumlah spanduk bertuliskan Imran *out* di kompleks Wisma Baciro, Kota Jogja. Menanggapi kegaduhan itu, kemarin manajemen Laskar Mataram angkat bicara. CEO PSIM Bima Sinung Widagdo memahami kekecewaan para suporter dan berjanji segera melakukan evaluasi. Tetapi, soal desakan Imran *out*, Bima menegaskan pihaknya masih memberi kepercayaan penuh kepada mantan pelatih PSIS Semarang itu. "Kalau dari saya sih masih kami beri waktu *lah*, ya artinya memang permainan belum



MASIH PUNYA WAKTU: Imran Nahumarury masih dipercaya manajemen PSIM Jogjakarta untuk membuktikan kualitasnya.

optimal. Cuma *kan* ya ini baru dua pertandingan di kompetisi resmi dan masih ada waktu untuk memperbaiki diri," jelas

Bima kepada *Jawa Pos* kemarin. Pria asal Jakarta itu juga meminta suporter untuk percaya kepada tim. Meski, dia sadar PSIM harus segera bangkit dan mencari solusi atas hasil kurang maksimal yang didapat. "Tolong kasih waktu dulu untuk pelatih dan *support* terus karena kami juga *nggak* main-main," tegasnya. "Saya enggak berani *ngomong* berapa kesempatan yang akan diberi kepada pelatih. Cuma ya kita lihat lagi *game-by-game*, bisa lima atau tiga *match*," tambah Bima. Sementara itu, Imran mengaku legawa apabila harus meng-

akhiri kontrak lebih cepat. Tapi, secara prinsip dia menyerahkan sepenuhnya kepada jajaran manajemen. "Kalau mereka sudah tidak percaya dan *nyuruh* saya mundur hari ini, saya *nggak* masalah. Tapi *kan* kita harus *fair* alasannya kenapa? Dua kali main di luar, seri dapat dua poin. Kita lihat wasit segala macam, tapi saya *nggak* mau bahas wasit," ucap pelatih 43 tahun itu. Imran menegaskan, dirinya tidak pernah takut kehilangan pekerjaan. Soal spanduk yang dibentangkan di wisma pemain juga tidak menjadi masalah baginya. (**ard/c17/ali**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005